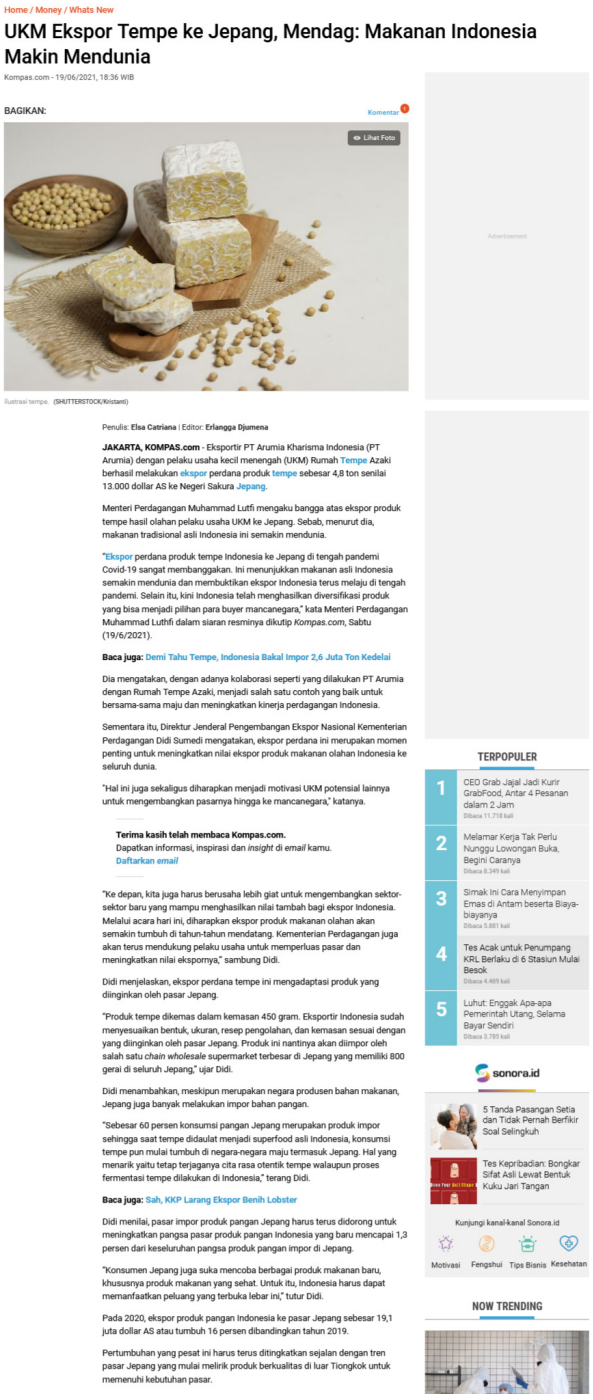
UKM Ekspor Tempe Ke Jepang, Mendag: Makanan Indonesia Makin Mendunia

Tanggal	: Sabtu , 19 Juni 2021
Media	: kompas.com
Halaman	: -
Wartawan	: Istimewa
Muatan Berita	: Netral
Narasumber	: Muhammad Lutfi *(Menteri Perdagangan)*, Didi Sumedi *(Direktur Jenderal PEN Kemendag)*
Rubrik	: money
Topik	: Tempe



Home / Money / Whats New

UKM Ekspor Tempe ke Jepang, Mendag: Makanan Indonesia Makin Mendunia

Kompas.com - 19/06/2021, 18:36 WIB

BAGIKAN: Komentar

Lihat Foto

Ilustrasi tempe. (SHUTTERSTOCK/Kristanti)

Penulis: **Elsa Catriana** | Editor: **Erlangga Djumena**

JAKARTA, KOMPAS.com - Eksportir PT Arumia Kharisma Indonesia (PT Arumia) dengan pelaku usaha kecil menengah (UKM) Rumah Tempe Azaki berhasil melakukan ekspor perdana produk tempe sebesar 4,8 ton senilai 13.000 dollar AS ke Negeri Sakura Jepang.

Menteri Perdagangan Muhammad Lutfi mengaku bangga atas ekspor produk tempe hasil olahan pelaku usaha UKM ke Jepang. Sebab, menurut dia, makanan tradisional asli Indonesia ini semakin mendunia.

"Ekspor perdana produk tempe Indonesia ke Jepang di tengah pandemi Covid-19 sangat membanggakan. Ini menunjukkan makanan asli Indonesia semakin mendunia dan membuktikan ekspor Indonesia terus melaju di tengah pandemi. Selain itu, kini Indonesia telah menghasilkan diversifikasi produk yang bisa menjadi pilihan para buyer mancanegara," kata Menteri Perdagangan Muhammad Luthfi dalam siaran resminya dikutip *Kompas.com*, Sabtu (19/6/2021).

Baca juga: Demi Tahu Tempe, Indonesia Bakal Impor 2,6 Juta Ton Kedelai

Dia mengatakan, dengan adanya kolaborasi seperti yang dilakukan PT Arumia dengan Rumah Tempe Azaki, menjadi salah satu contoh yang baik untuk bersama-sama maju dan meningkatkan kinerja perdagangan Indonesia.

Sementara itu, Direktur Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional Kementerian Perdagangan Didi Sumedi mengatakan, ekspor perdana ini merupakan momen penting untuk meningkatkan nilai ekspor produk makanan olahan Indonesia ke seluruh dunia.

"Hal ini juga sekaligus diharapkan menjadi motivasi UKM potensial lainnya untuk mengembangkan pasarnya hingga ke mancanegara," katanya.

Terima kasih telah membaca Kompas.com.
Dapatkan informasi, inspirasi dan *insight* di *email* kamu.
Daftarkan *email*

"Ke depan, kita juga harus berusaha lebih giat untuk mengembangkan sektor-sektor baru yang mampu menghasilkan nilai tambah bagi ekspor Indonesia. Melalui acara hari ini, diharapkan ekspor produk makanan olahan akan semakin tumbuh di tahun-tahun mendatang. Kementerian Perdagangan juga akan terus mendukung pelaku usaha untuk memperluas pasar dan meningkatkan nilai ekspornya," sambung Didi.

Didi menjelaskan, ekspor perdana tempe ini mengadaptasi produk yang diinginkan oleh pasar Jepang.

"Produk tempe dikemas dalam kemasan 450 gram. Eksportir Indonesia sudah menyesuaikan bentuk, ukuran, resep pengolahan, dan kemasan sesuai dengan yang diinginkan oleh pasar Jepang. Produk ini nantinya akan diimpor oleh salah satu *chain wholesale* supermarket terbesar di Jepang yang memiliki 800 gerai di seluruh Jepang," ujar Didi.

Didi menambahkan, meskipun merupakan negara produsen bahan makanan, Jepang juga banyak melakukan impor bahan pangan.

"Sebesar 60 persen konsumsi pangan Jepang merupakan produk impor sehingga saat tempe didaulat menjadi superfood asli Indonesia, konsumsi tempe pun mulai tumbuh di negara-negara maju termasuk Jepang. Hal yang menarik yaitu tetap terjaganya cita rasa otentik tempe walaupun proses fermentasi tempe dilakukan di Indonesia," terang Didi.

Baca juga: Sah, KKP Larang Ekspor Benih Lobster

Didi menilai, pasar impor produk pangan Jepang harus terus didorong untuk meningkatkan pangsa pasar produk pangan Indonesia yang baru mencapai 1,3 persen dari keseluruhan pangsa produk pangan impor di Jepang.

"Konsumen Jepang juga suka mencoba berbagai produk makanan baru, khususnya produk makanan yang sehat. Untuk itu, Indonesia harus dapat memanfaatkan peluang yang terbuka lebar ini," tutur Didi.

Pada 2020, ekspor produk pangan Indonesia ke pasar Jepang sebesar 19,1 juta dollar AS atau tumbuh 16 persen dibandingkan tahun 2019.

Pertumbuhan yang pesat ini harus terus ditingkatkan sejalan dengan tren pasar Jepang yang mulai melirik produk berkualitas di luar Tiongkok untuk memenuhi kebutuhan pasar.

TERPOPULER

1. CEO Grab Jajal Jadi Kurir GrabFood, Antar 4 Pesanan dalam 2 Jam
2. Melamar Kerja Tak Perlu Nunggu Lowongan Buka, Begini Caranya
3. Simak Ini Cara Menyimpan Emas di Antam beserta Biaya-biayanya
4. Tes Acak untuk Penumpang KRL Berlaku di 6 Stasiun Mulai Besok
5. Luhut: Enggak Apa-apa Pemerintah Utang, Selama Bayar Sendiri

sonora.id

5 Tanda Pasangan Setia dan Tidak Pernah Berfikir Soal Selingkuh

Tes Kepribadian: Bongkar Sifat Asli Lewat Bentuk Kuku Jari Tangan

Kunjungi kanal-kanal Sonora.id

Motivasi Fengshui Tips Bisnis Kesehatan

NOW TRENDING